

**KAPASITAS CALEG PEREMPUAN
DI DAPIL I PROVINSI SUMATERA BARAT PADA PEMILU 2019**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Mendapat Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik***



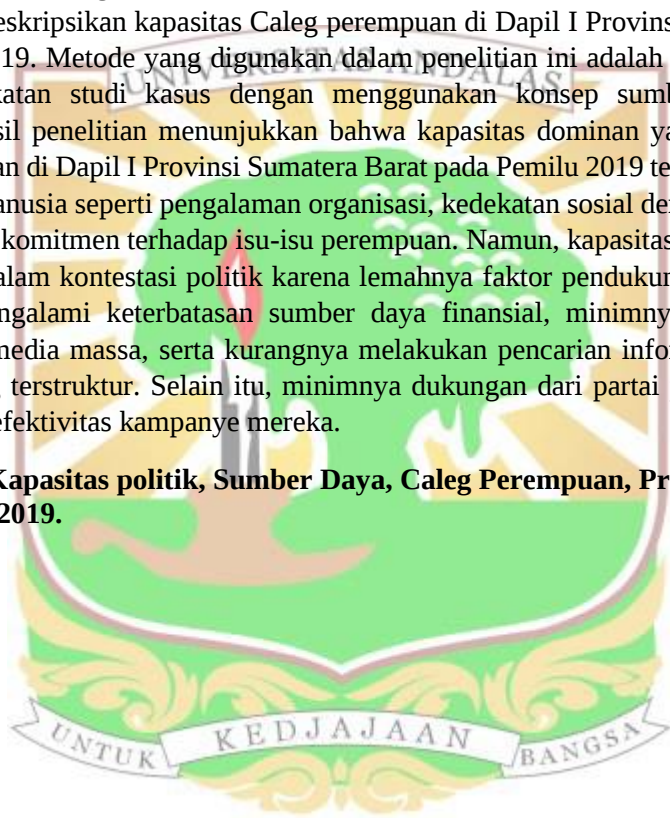
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Angka keterwakilan perempuan di legislatif saat ini menjadi perhatian penting pemerintah. Realitanya saat ini, angka keterwakilan perempuan dalam mekanisme politik di Indonesia masih jauh dari harapan. Tidak hanya di level nasional, rendahnya keterwakilan perempuan hasil pemilihan umum di lembaga legislatif juga terjadi di banyak daerah di Indonesia, seperti di Sumatera Barat. Pada Pemilu serentak 2019 tersebut jumlah Caleg perempuan yang terpilih di DPRD Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan dengan hanya empat (4) orang atau sebanyak 6,15% anggota perempuan yang berhasil terpilih menjadi anggota legislatif. Khususnya pada Dapil I Provinsi Sumatera Barat, yakni meliputi Kota Padang tidak terdapat satu pun Caleg perempuan yang berhasil terpilih menjadi anggota legislatif DPRD dalam Pemilu legislatif di Provinsi Sumatera Barat tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kapasitas Caleg perempuan di Dapil I Provinsi Sumatera Barat pada Pemilu 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan konsep sumber daya politik Firmanzah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas dominan yang dimiliki oleh Caleg perempuan di Dapil I Provinsi Sumatera Barat pada Pemilu 2019 terletak pada aspek sumber daya manusia seperti pengalaman organisasi, kedekatan sosial dengan masyarakat, integritas, serta komitmen terhadap isu-isu perempuan. Namun, kapasitas ini tidak mampu dioptimalkan dalam kontestasi politik karena lemahnya faktor pendukung lainnya. Caleg perempuan mengalami keterbatasan sumber daya finansial, minimnya memanfaatkan teknologi dan media massa, serta kurangnya melakukan pencarian informasi politik dan sosialisasi yang terstruktur. Selain itu, minimnya dukungan dari partai politik juga turut memperlemah efektivitas kampanye mereka.

Kata Kunci : Kapasitas politik, Sumber Daya, Caleg Perempuan, Provinsi Sumatera Barat, Pemilu 2019.



ABSTRACT

The number of women's representation in the legislature is currently an important concern of the government. In reality, the number of women's representation in political mechanisms in Indonesia is still far from expectations. Not only at the national level, the low representation of women as a result of general elections in the legislature also occurs in many regions in Indonesia, such as in West Sumatra. In the 2019 simultaneous elections, the number of female candidates elected in the West Sumatra Provincial DPRD decreased with only four (4) people or as many as 6.15% of female members who were successfully elected to the legislature. Particularly in Dapil I of West Sumatra Province, which includes Padang City, there was not a single female candidate who was successfully elected as a member of the DPRD legislature in the 2019 legislative elections in West Sumatra Province. The purpose of this study is to analyze and describe the capacity of female candidates in Dapil I of West Sumatra Province in the 2019 elections. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach using Firmanzah's concept of political resources. The results of the study show that the dominant capacities possessed by female candidates in Electoral District I of West Sumatra Province in the 2019 elections lie in aspects of human resources such as organizational experience, social proximity to the community, integrity, and commitment to women's issues. However, these capacities cannot be optimized in political contests due to the weakness of other supporting factors. Female candidates experienced limitations in financial resources, minimal use of technology and mass media, and a lack of structured political information gathering and socialization. In addition, the lack of support from political parties also weakened the effectiveness of their campaigns.

Keywords: Capacity, Political Resources, Women Legislative Candidate, West Sumatera Province, 2019 Election.

